

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1. Jenis Penelitian Penelitian jenis ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus menekankan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena tertentu terhadap seseorang. Pendekatan ini juga berguna untuk mengeksplorasi masalah yang belum diketahui tentang fenomena tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari masalah dukungan keluarga dalam pengendalian kadar gula darah pasien diabetes tipe II

3.2 Partisipan Studi

Di wilayah Puskesmas Penfui, dua individu yang menderita diabetes mellitus tipe II diikutsertakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria berikut:

1. Bersedia untuk berpartisipasi
- 2 Tidak ada komplikasi DM tipe II
- 3, dan kadar gula darah dikontrol dengan baik.
4. Dokter telah mendiagnosis selama lebih dari lima

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

penelitian ini adalah dukungan keluarga. untuk mengontrol kadar gula darah pasien yang menjalani DM tipe II di rumah. Variabel ini menjelaskan jenis tindakan yang dilakukan oleh keluarga terhadap diabetes mellitus tipe II, sehingga tingkat gula darahnya dapat dikontrol cukup baik.

3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian Prosedur Penelitian

3.3. Pada bulan Juni 2024, penelitian ini akan dilakukan di rumah pasien yang berada dalam jangkauan puskesmas Penfui. Waktu penelitian adalah satu minggu.

1. Mengelola persetujuan etik dan izin penelitian.
2. Mengunjungi tempat penelitian dan pertemuan dengan
3. Memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan dampak penelitian kepada partisipan.
4. Meminta mereka untuk menandatangani lembar persetujuan informasi sebagai bukti bahwa penelitian disahkan.
5. Secara bertahap menerapkan Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) dengan individu yang disurvei.

6. Metode sumber data yang digunakan adalah wawancara pemeriksaan gugatan.

3.4.1 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua pendekatan, yaitu wawancara tentang pengendalian gula darah:

a. Wawancara dengan keluarga dan individu tentang pengendalian gula darah, termasuk diet, istirahat, pengontrol gula darah, obat-obatan, olahraga, dan pengendalian

b. Pemeriksaan glukosa

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Pedoman wawancara tentang cara mengontrol gula darah: manajemen stres, obat-obatan, olahraga, dan diet di rumah.

2. Alat glukotes untuk mengukur kadar gula darah pasien.

3.4. Analisa Data menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan. dalam kasus di mana data empiris yang dikumpulkan adalah kumpulan kata-kata. Dalam analisis data penelitian ini, digunakan, yang mencakup tahap transkrip dari temuan wawancara untuk penetapan klasifikasi dan subkategori:

1. Menentukan dan menyimpan data sekunder serta hasil tes gula darah pasien di Puskesmas Penfui selama lima tahun terakhir.

3.4.Persyaratan Penulisan

Karena penelitian dan studi kasus keperawatan berkaitan dengan orang, sangat penting untuk memperhatikan etika dalam melakukannya. Untuk melakukan uji etik di Poltekes Kemenkes Kupang, kita harus mempertimbangkan beberapa hal.

3.4.1. Studi kasus informasi persetujuan

harus membuat keputusan sendiri dengan formulir persetujuan. Terlebih dahulu, responden diberi informasi tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian, serta prosedur pengisian kuesioner. Setelah itu, Lembaran persetujuan ditandatangani oleh responden. untuk.

3.4.2. Menghargai privasi dan kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan responden melalui pengkodean (inisial atau nomor identifikasi) sebagai atribut mereka.

3.4.3. Menghormati keadilan dan inklusi: Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan dan hak responden. untuk dilayani dengan adil baik sebelum maupun sesudah mengikuti

3.4.3. Menghitung keuntungan dan kerugian untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan dan mengurangi kerugian efek negatif bagi responden. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam prosedur penelitian. Jika responden dalam penelitian menunjukkan potensi risiko dan menyebabkan cedera, responden akan dikeluarkan dari studi. Semua orang yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan, tetapi tim studi kasus harus menghormati hak dan keputusan orang yang tidak siap untuk menjadi bagian dari